

DESIGN OF RESORT IN KALIBIRU, KULONPROGO USING ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH

Yuka Indra Wijaya^[1], Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^[1]^[2]Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]yukaindra1995@gmail.com, ^[2] Muhammad.arief.kurniawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kota dengan tujuan utama wisata baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Sebagai kota tujuan wisata, Yogyakarta dituntut untuk terus mengembangkan potensi pariwisatanya. Salah satunya adalah Kabupaten Kulon Progo yang merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kulon Progo memiliki wewenang sendiri untuk mengelola sumberdaya yang terdapat di wilayahnya, termasuk di dalamnya adalah potensi sumberdaya sektor Pariwisata. Kabupaten Kulon Progo memiliki sektor pariwisata alam yang potensial untuk di kembangkan serta dipasarkan yaitu mulai dari pantai, waduk, goa dan dataran tinggi, dengan pemberian akomodasi fasilitas penginapan perancangan resort dengan pendekatan Arsitektur Organik dapat mengembangkan bidang pariwisata serta fasilitas yang memadai. Seluruh objek wisata tersebut masih dalam kendali pemerintah Kabupaten melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo. Artinya, pengelolaan dan pengembangan obyek wisata masih mengandalkan insentif dari pemerintah daerah, yang dalam perkembangannya dengan perijinan dari pemerintah daerah dapat dikelola oleh pihak swasta serta masyarakat. Beragamnya jenis obyek wisata di Kulon Progo dapat menjadi potensi dan investasi ekonomi yang besar di masa yang akan datang, baik itu bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sekitar.

Kata kunci : Wisata, Resort, Kulonprogo, Arsitektur Organik

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta is one of the main tourist destinations for both foreign and domestic tourists. As a tourist destination, Yogyakarta is required to continuously develop its potential tourism objects. One of them is Kulonprogo; regency in the Special Region of Yogyakarta. It has autonomy to manage its resources, including those of tourism sector. Kulonprogo has potential natural tourism that can be developed and marketed, such as beach, reservoir, cave, and highland. Providing accommodation of lodging facility and designing resort using Organic Architecture approach can improve tourism sector and adequate facilities. All of those tourism objects are still managed by the regional government through Department of Culture, Tourism, Youth, and Sport of Kulonprogo Regency. It means that the management and development of tourist destination still rely on incentive from the regional government, in which the management and development can be carried out the private party or the community with permission from the regional government. Various types of tourist destination can be great economic potential and investment for the government, private party, and local community in the future.

Keywords: *Tourism, Resort, Kulonprogo, Organic Architecture*